

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PT DONNY PUTRA MANDIRI
PENINGKATAN JALAN SIMPANG PRAMUKA-BATAS

NOVRIZA LAILI

4103171178



polbeng

PRODI D-III TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
2019



PT. DONNY PUTRA MANDIRI

JL. PAUS ULUNG NO 129 E, PEKANBARU RIAU
Email : pt.donnyputramandiri@yahoo.co.id

GENERAL CONTRACTOR



PT. DONNY PUTRA MANDIRI
JL. PAUS ULUNG NO 129 E, PEKANBARU RIAU
PEKANBARU RIAU, 28111

SURAT KETERANGAN

(004/DPM/2019)

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Novriza Laili
Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Selari / 08 November 1998
Alamat : Jl. Jendral Sudirman Batang Duku

Telah melakukan Kerja Praktek pada perusahaan kami, PT. Donny Putra Mandiri sejak tanggal 02 Juli sampai dengan 30 Agustus 2019 sebagai tenaga Kerja Praktek (KP)

Selam bekerja diperusahaan kami, yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan berkerja dengan baik.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Pekanbaru, 30 Agustus 2019

PT. DONNY PUTRA MANDIRI


PT. DONNY PUTRA MANDIRI
Pekanbaru Riau
ADHI WIRATAMA

Direktur

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
PT. DONNY PUTRA MANDIRI
PENINGKATAN JALAN SIMPANG PRAMUKA – BATAS
KAB. SIAK**

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek

NOVRIZA LAILI
NIM : 4103171178

Bengkalis, 02 September 2019

Pembimbing Lapangan
PT. Donny Putra Mandiri



Romy, ST

Dosen Pembimbing
Program Studi D3 Teknik Sipil



Indrivani Puluhulawa, M.Eng
NIP.198610252015042005

Disetujui/Disyahkan
Ka.Prodi D3 Teknik Sipil



Dedi Enda, MT
NIK.0906095

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan amal ibadah kepada-Nya. Karena hidayah-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek pada **“Proyek Peningkatan Jalan Simpang Pramuka-Batas Kab.Siak ”** dan menyusun laporan ini hingga selesai. Shalawat serta salam tak lupa pula kita ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Laporan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Sipil. Adapun laporan ini disusun berdasarkan observasi langsung di lapangan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama melaksanakan On The Job Training (OJT) ini, terima kasih tersebut penulis sampaikan terutama kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberi motivasi dukungan dan do'a serta memberi semangat kepada penulis.
2. Bapak Dedi Enda, MT selaku Ketua Prodi D3 Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis
3. Ibu Indriyani Puluhulawa, M.Eng selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek
4. PT. Donny Putra Mandiri yang telah menerima penulis Kerja praktek di Proyek Peningkatan Jalan Simpang Pramuka-Batas Kab.Siak
5. Bapak Yudi Sebagai Pembimbing Lapangan Di PT. Donny Putra Mandiri
6. Rekan-rekan selama berlangsungnya pelaksanaan kerja praktek serta teman-teman mahasiswa/i Politeknik Negeri Bengkalis di jurusan Teknik Sipil yang telah membantu dari segi pemikiran dan kerjasama selama penyusunan Laporan Kerja Praktek.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan mohon maaf atas yang sebesar-besarnya kepada bapak ibu pembimbing kerja praktek bila selama dalam kegiatan tersebut penulis berbuat hal-hal yang tidak diinginkan.

Demikian laporan ini penulis sajikan, semoga menjadi bermanfaat bagi penyusun serta untuk segenap mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis nantinya. Penyusun menyadari dalam laporan ini sangat banyak kekurangan dan mengharapkan kritikan serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini .

Bengkalis, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	1
1.1 Latar Belakang Perusahaan.....	1
1.2 Tujuan Proyek.....	2
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	3
1.4 Ruang Lingkup Perusahaan	10
BAB II DATA PROYEK	13
2.2. Proses Pelelangan Proyek	13
2.2 Data Umum.....	14
2.3 Data Teknis Proyek.....	15
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK	18
3.1 Spesifikasi Tugas yang Dilaksanakan	18
3.1.1. Pekerjaan Persiapan	18
1. Mobilisasi	18
2. Survey Lapangan	25
3. Pengukuran dan <i>Site Planning</i>	25
3.1.2 Pekerjaan Jalan	27
1. Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Kelas A	27
2. Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Kelas B	32
3. Pekerjaan Lapis Resap Peningkat Aspal Cair dan Lapis Perekat Aspal Cair	33
4. Pekerjaan Laston Lapis Pondasi Perata	34
5. Pekerjaan Timbunan	37
3.1.3 Pekerjaan Penggalian Drainase.....	38
3.2 Target yang Diharapkan	38
3.3 Perangkat Lunak/Keras yang Digunakan.....	39
1. Autocad.....	39
2. Microsoft Excel	40
3. Microsoft Word	40
3.4 Data-data yang Diperlukan	40
3.5 Kendala-kendala yang Dihadapi	42
3.5.1 Permasalahan	42
3.5.2 Evaluasi Pemasalahan dan Pemecah Masalah	42
3.6 Hal-hal yang Dianggap Perlu	43

BAB IV .PENUTUP.....	44
4.1 Kesimpulan.....	44
4.2 Saran	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi kantor Pusat	2
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas PUPR Provinsi Riau.....	4
Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT.Donny Putra Mandiri	4
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Konsultan Pengawas.....	5
Gambar 2.1 Papan Nama Proyek.....	16
Gambar 3.1 Pengukuran dan <i>Site Planning</i>	22
Gambar 3.2 Pekerjaan Lapisan Pondasi Agregat Kelas B	23
Gambar 3.3 Pekerjaan Lapisan Pondasi Agregat kelas A	23
Gambar 3.4 Pekerjaan Lapis Resap Peningkatn Aspal Cair dan Lapisan Perekat aspal cair	24
Gambar 3.5 Pekerjaan Penghamparan Laston AC-BC.....	25
Gambar 3.6 Pengambilan Tanah Timbun Dikuari	26
Gambar 3.7 Lokasi Pekerjaan Tanah Timbunan.....	26
Gambar 3.8 Peta Kota Pekanbaru	32

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan/Industri

Terkait lingkungan sosial masyarakat di wilayah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar relatif kompleks, sehingga dapat menimbulkan perbedaan persepsi terhadap usaha atau kegiatan yang berlangsung. Dampak suatu usaha terhadap lingkungan sosial menciptakan keresahan, konflik dan ketidak harmonisan dalam kehidupan. Kajian terhadap dampak tersebut diawali dengan melihat ciri-ciri struktur sosial yang dapat digambarkan melalui posisi, peran dan bentuk hubungan sosial antar institusi dan pihak yang terkait dengan kegiatan industri baik skala besar, menengah maupun rumahan atau home industri, yaitu pemerintah, pelaku bisni, masyarakat sekitar areal lokasi dan organisai sosial kemasyarakatan yang peduli lingkungan hidup. Interaksi antar pelaku terkait dengan kegiatan usaha tersebut akan menciptakan odel pengelolaan lingkungan suatu areal bagi suatu wilayah atau tempat industri. Dukungan pemerintah dalam mencptakan peratura perundang-undangan diperlukan sebagai landasan dasar dalam rangka pengelolaan lingkungan yang berwawasan lingkungan.

Secara umum lokasi kegiatan usaha berada dalam wilayah administrasi Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Peruntukan lokasi sebagai tapak jenis usaha adalah unit pengolahan dan produksi yakni AMP, Batching Plant dan Stone Crusher. Dimana lokasi ini merupakan tempat pelaksanaan melalui metode pengolahan dan produksi, secara garis besar adalah dengan perlakuan pada unit proses bagi mesin-mesin kerja.

Lokasi usaha dan kegiatan merupakan areal dari lahan tidur sebagai tapak usaha atau kegiatan yang dimaksud. Areal lokasi sebagai tapak lokasi kegiatan produksi dan pengolahan Asphalt Mixing Plant (AMP), Batching Plant (BC) dan Stone Crusher (SC) yang akan dilakukan oleh PT. Donny Putra Mandiri, berada dalam wilayah administrasi Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, dengan luas areal untuk usaha/kegiatan tersebut, berdasarkan kebutuhan kerja adalah lebih kurang 4,6 Ha atau sekitar $\pm 46.645 \text{ m}^2$. Dimana areal peruntukan lahan ini mencakup untuk lokasi bagi fasilitas unit produksi (peralatan mesin-mesin kerja), bangunan fisik konstruksi sebagai utilitas dan saran penunjang lainnya.



Gambar 1.1 Lokasi kantor Pusat PT. Donny Putra Mandiri di Jl. Soekarno-Hatta Pekanbaru

(Sumber gambar : PT. Donny Putra Mandiri)

1.2. Tujuan Proyek

Pemerintahan Provinsi Riau dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat ialah dengan diwujudkan pemenuhan prasarana pendukung transportasi darat. Aplikasi dari pembangunan prasarana transportasi tersebut terdiri dari pemeliharaan jalan, peningkatan fungsi dan kapasitas prasarana yang telah ada.

Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang selaku dinas / instansi teknis Pemerintah Provinsi Riau pada TA 2019 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan sumber dana anggaran APBD TA 2019, khususnya kegiatan Peningkatan Jalan Simpang Pramuka – Batas Kab Siak Status ruas jalan ini merupakan ruas jalan Provinsi berada di wilayah kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak,

ditinjau dari status kondisi geometrik jalan (*existing*) pada ruas jalan ini akan tetap ditingkatkan untuk memperlancar ruas Jalan Simpang Pramuka – Batas Kab Siak. Pada lokasi yang akan dikerjakan oleh PT.Donny Putra Mandiri SPMK no. 620/SPMK-PUPR/TING-SPBKS/135/2019 tanggal 21 mai 2019 dan Pengawasan oleh CV. Adhitama Karya berdasarkan kontrak no.620/SPK-PUPR/PWS-PTJ/101/2019 tanggal 13 mai 2019 ini mempunyai kondisi geometrik jalan (*existing*) yang kurang lebar dan masih ada yang berupa lapisan agregat base, dan perlu ditingkatkan ke Laston lapis Aus (AC-WC) dan Laston lapis Antara (AC-BC), dimana pada beberapa kondisi geometrik jalan (*existing*) yang akan ditingkatkan dan memerlukan pelebaran badan jalan dengan Lapis pondasi agregat Klas A dan bahu jalan dengan Klas B serta penimbunan badan jalan dengan Geo Textile, timbunam biasa dan urugan pilihan, pembuatan Box dibadan jalan dan juga diperlukan perkerasan aspal.

Adapun target manfaat dari Peningkatan Jalan Simpang Pramuka – Batas Kab Siak ini secara makro adalah :

- a. Memperlancar dan memperpendek jarak tempuh arus lalu lintas baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dari Jalan Kota Pekanbaru ke Kab Siak dan sekitarnya.
- b. Meningkatkan pendapatan Pemerintah Provinsi dan penduduk Kabupaten terutama Siak dan Kota Pekanbaru, dengan lancarnya pengiriman arus barang kebutuhan pokok dan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kota Pekanbaru maupun Kabupaten Siak sekitarnya.

1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Salah satu penunjang untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang baik adalah kejelasan jalur instruksi dan koordinasi dari tim pengawasan teknis, Pelaksana Teknis maupun pihak Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan.

Adapun struktur organisasi tersebut adalah Struktur Organisasi unsur PPTK, Struktur Organisasi Konsultan Supervisi, Struktur Organisasi Kontraktor (terlampir).

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas PUPR Provinsi Riau



(Sumber gambar : Data Proyek, Dinas PUPR Provinsi Riau)

Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT. Donny Putra Mandiri

(Sumber gambar : Data Proyek, Dinas PUPR Provinsi Riau)

**STRUKTUR ORGANISASI KONSULTAN CV. ADHITAMA KARYA
PENGAWASAN PENINGKATAN JALAN
SIMPANG PRAMUKA - BATAS KAB. SIAK**



*Gambar 1.4 Struktur Organisasi Konsultan Pengawas
(Sumber gambar : Data Proyek, Dinas PUPR Provinsi Riau)*

A) General Superintendent

General Superintendent adalah unit organisasi kontraktor pelaksana yang berada dilapangan. *General Superintendent* merupakan wakil mutlak dari perusahaan. Tugas dan tanggung Jawab *General Superintendent* yaitu :

1. Mengkoordinir seluruh pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
2. Bertanggung Jawab atas seluruh pelaksanaan proyek dari awal sampai selesai.
3. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan proyek.
4. Memotivasi seluruh staffnya agar bekerja sesuai dengan ketentuan dan sesuai dengan tugasnya masing-masing.
5. Memimpin dan mengendalikan kegiatan proyek agar efisien dan efektif mencapai hasil optimum dari segi kualitas dan pencapaian laba.

B) Deputy General Superintendent

Tugas dan tanggung Jawab Deputy General Superintendent

1. Bertanggung jawab kepada general superintendent.
2. Mengambil keputusan yang berkenaan dengan proyek atas persetujuan general superintendent.
3. Membantu general superintendent dalam mengkoordinir pelaksanaan proyek dari awal sampai selesai.

C) Project Manager

Project Manager adalah wakil yang diberi kuasa oleh direksi proyek dan kontraktor untuk memimpin dan bertanggung jawab penuh atas proses pelaksanaan dilapangan. Tugas dan tanggung Jawab *Project Manager* yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi masalah yang akan timbul agar dapat diantisipasi secara dini.
2. Melakukan koordinasi kedalam (team proyek , manajemen , dll) dan keluar.
3. Dibantu semua koordinator menyiapkan rencana kerja operasi proyek, meliputi aspek teknis , waktu, administrasi dan keuangan proyek.
4. Melaksanakan dan mengontrol operasional proyek sehingga operasi proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana (on Track).
5. Mengkomunikasikan dalam bentuk lisan dan tertulis (Laporan Kemajuan Pekerjaan).

D) Quality Control

Quality Control adalah perorang atau kelompok yang bertugas sebagai pengendalian mutu suatu pencapaian suatu proyek. Tugas dan tanggung jawab *Quality Control* yaitu:

1. Membuat rencana berkala pelaksanaan pemeriksaan dan pengesanan sesuai Rencana Mutu Kontrak.
2. Melakukan pengujian dan pelaporan tentang kondisi material yang dipakai apakah sesuai dengan spesifikasi teknis pekerjaan dan melaporkan kepada pimpinan proyek.

3. Berkoordinasi dengan quality control lainnya dan pimpinan proyek untuk mendapatkan hasil mutu pekerjaan yang optimal.
4. Mempelajari persyaratan mutu dari setiap item pekerjaan yang memerlukan quality control.
5. Memastikan JMF yang digunakan sesuai dengan spesifikasi.

E) Pelaksana

Tugas dan tanggung jawab Pelaksana

1. Melaksanakan pekerjaan dengan konsisten sesuai dengan spesifikasi yang diterapkan direksi teknis pekerjaan.
2. Melaksanakan pekerjaan dengan konsisten sesuai dengan rencana mutu proyek (instruksi kerja), Speifikasi teknis dan gambar kerja sehingga pekerjaan tepat ktu dan biaya yang seefisein mungkin.
3. Melaksanakan Instruksi. Program kerja yang bersifat teknis dan bertanggung jawab mengawasi dan mengatur kegiatan pelaksanaan pekerjaan yang sedang dilaksanakan agar sesuai dengan yang telah ditetapkan.
4. Melaporkan kepada atasan apabila terjadi kesalahan atau kejanggala dalam pelaksanaan pekerjaan dilapangan.
5. Melaporkan hasil kerja harian, mingguan maupun bulanan.

F) Operator

Tugas dan tanggung jawab Operator

1. Melakukan pemeriksaan keliling dan pemeriksaan sebelum alat di hidupkan.
2. Melakukan pemeriksaan dan pengisian bahan bakar, oli pelumas dan fluid lainnya.
3. Melaporkan temuan kerusakan pada alat kepada atasan lapangan.
4. Mengoperasikan alat dengan aman dan produktif sehingga peralatan menjadi tidak cepat rusak sehingga jangka waktu pemakaian peralatan akan lebih lama.
5. Menempatkan peraltan dengan aman diarea yang telah ditentukan.

G) Mekanik

Mekanik adalah seseorang yang mampu membangun, membuat atau memperbaiki mesin. Tugas dan tanggung jawab *Mekanik* yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan berkala kepada alat alat berat yang beroperasi di lingkungan proyek , apabila ada kerusakan memberikan laporan kepada atasan proyek.
2. Menerapkan Keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3-LH) yang antara lain adaah mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja dengan cermat.
3. Mengindetifikasi komponen utama engine yang antara lain adalah melakukan identifikasi spesifikasi teknik engine dan mengidentifikasi struktur dan fungsi system mekais, sytem bahan bakar, system pelumasan, system pendingin dan system udara masuk dan gas buang engine.
4. Melaksanakan pemeliharaan engine yang antara lain adalah melakukan identifikasi spesifikasi teknis engine , melakukan identifikasi system ada engine, menyiapkan tools, suku cadang dan bahan yang dipergunakan serta melaksanakan pemeriksaan, pengukuran dan penyetelan serta penggantian suku cadang.
5. Melaksanakan perbaikan ringan (minor repair) engine yang antara lain adalah mempelajari surat perintah kerja perbaikan , menyiapkan buku panduan/shop manual yang sesuai , membongkar dan membersihkan komponen yang akan diperbaiki.

H) Surveyor

Surveyor adalah seseorang yang melakukan pemeriksaan atau mengawasi dan mengamati suatu pekerjaan lainnya. Tugas dan tanggung jawab *Surveyor* yaitu:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan wajib menerapkan dan menjalankan Sistim Manajemen Mutu (SMM) dan K3 sesuai dengan sistim yang berlaku dilingkungan perusahaan.
2. Melakukan pekerjaan Survey (Pengukuran), Rekayasa lapangan dan pengawasan lapangan terhadap kegiatan pelaksanaan di lapangan

3. Menyusun Shop Drawing dan As Built Drawing (ABD) bersama sama dengan Quantity Engineer.
4. Melakukan pengukuran/ opname setiap hari/ waktu tertentu atas hasil item pekerjaan dilapangan untuk seluruh item pekerjaan pengukuran/opname tersebut. Hasil-hasil opname dituangkan dalam backup data untuk kemudian ditanda tangani oleh 3 pihak yaitu Pihak Proyek, Konsultan dan Kontraktor.
5. Melakukan pengawasan dan memonitor secara terus menerus terhadap pelaksanaan pekerjaan di lokasi proyek yang sedang dikerjakan agar pekerjaan tersebut tepat sasaran dalam pencapaian target pekerjaan dari segi mutu, volume dan waktu.

I) Draftman

Draftman adalah seorang juru gambar yang menguasai sebuah bidang gambar.

Tugas dan Tanggung Jawab *Draftman* yaitu:

1. Membuat gambar-gambar kerja yang diperlukan dalam proyek.
2. Bertanggung jawab atas data-data pengukuran di lapangan.
3. Melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pelaksanaan proyek.
4. Melakukan penggambaran sesuai dengan hasil perhitungan surveyor dalam bentuk shop drawing dan As Built Drawing.
5. Menyimpan arsip-arsip hasil drawing.

J) Logistik

Tugas dan Tanggung Jawab Logistik

1. Mencari dan mensurvey data jumlah material beserta harga bahan dari beberapa supplier untuk memilih harga yang murah dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
2. Melakukan order barang atau bahan sesuai dengan kebutuhan dan arahan pimpinan proyek dengan schedule pengiriman dan spesifikasi barang dan bahan yang sesuai.
3. Menyediakan dan mengatur tempat penyimpanan material yang sudah didatangkan ke lokasi proyek.
4. Melakukan pencatatan keluar masuk barang serta bertanggung jawab atas pendatangan dan ketersediaan material yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek.
5. Membuat dan menyusun laporan material dan laporan logistic sesuai dengan format yang sudah menjadi standar perusahaan kontraktor.

K) Adm Proyek

Tugas dan Tanggung Jawab Adm Proyek

1. Memimpin semua aktifitas dalam bidang administrasi, Keuangan dan Umum.
2. Mencatat dan menata semua karyawan yang diproyek.
3. Membarnu kepala proyek utnuk mencatat transaksi keuangan di proyek.
4. Membantu kepala proyek untuk mencatat dan menyimpan surat keluar dan masuk di proyek.
5. Bertanggung jawab penuh semua aktifitas administrasi, keuangan dan umum.

1.4. Ruang Lingkup Perusahaan

Terkait lingkungan sosial masyarakat di wilayah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar relatif kompleks, sehingga dapat menimbulkan perbedaan persepsi terhadap usaha atau kegiatan yang berlangsung. Dampak suatu usaha terhadap lingkungan sosial menciptakan keresahan, konflik dan ketidak harmonisan dalam kehidupan. Kajian terhadap dampak tersebut diawali dengan melihat ciri-ciri struktur sosial yang dapat digambarkan melalui posisi, peran dan bentuk hubungan sosial antar institusi dan pihak yang terkait dengan kegiatan industri baik skala besar, menengah maupun rumahan atau home industri, yaitu pemerintah, pelaku bisini, masyarakat sekitar areal lokasi dan organisai sosial kemasyarakatan yang peduli lingkungan hidup. Interaksi antar pelaku terkait dengan kegiatan usaha tersebut akan menciptakan model pengelolaan lingkungan suatu areal bagi suatu wilayah atau tempat industri. Dukungan pemerintah dalam mencptakan peratura perundang-undangan diperlukan sebagai landasan dasar dalam rangka pengelolaan lingkungan yang berwawasan lingkungan.

Secara umum lokasi kegiatan usaha berada dalam wilayah administrasi Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Peruntukan lokasi sebagai tapak jenis usaha adalah unit pengolahan dan produksi yakni AMP, Batching Plant dan Stone Crusher. Dimana lokasi ini merupakan tempat pelaksanaan melalui metode pengolahan dan produksi, secara garis besar adalah dengan perlakuan pada unit proses bagi mesin-mesin kerja.

Lokasi usaha dan kegiatan merupakan areal dari lahan tidur sebagai tapak usaha atau kegiatan yang dimaksud. Areal lokasi sebagai tapak lokasi kegiatan produksi dan pengolahan Asphalt Mixing Plant (AMP), Batching Plant (BC) dan Stone Crusher (SC) yang akan dilakukan oleh PT. Riau Mas Bersaudara, berada dalam wilayah administrasi Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, dengan luas areal untuk usaha/kegitana tersebut, berdasarkan kebutuhan kerja adalah lebih kurang 4,6 Ha atau sekitar $\pm 46.645 \text{ m}^2$. Dimana areal peruntukan

lahan ini mencakup untuk lokasi bagi fasilitas unit produksi (peralatan mesin-mesin kerja), bangunan fisik konstruksi sebagai utilitas dan saran penunjang lainnya.

PT. Donny Putra Mandiri didirikan berdasarkan akte notaries Tito Utoyo,SH pada tanggal 29 Mei 2013 dan izin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-39849.AH.01.02.Tahun 2013 pada tanggal 23 Juli 2013.

Terkait usaha/kegiatan yang akan dilakukan, maka identitas data selaku pihak penanggung jawab sebagai pusat pengolahan dan produksi yang berbasis pemanfaatan bahan batuan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Ruang Lingkup PT. Donny Putra Mandiri

NAMA PERUSAHAAN	:	PT. Donny Putra Mandiri
STATUS USAHA	:	TUNGGAL PERSEROAN
DAFTAR NOMOR PERSEROAN	:	AHU-0070087.AH.01.09. TAHUN 2013
STATUS MODAL	:	INVESTASI SWASTA
PENANGGUNG JAWAB	:	H. ASMEN
JABATAN	:	DIREKTUR UTAMA
LUAS LOKASI	:	±46.645 M ²
STATUS LAHAN LOKASI	:	HAK MILIK
JENIS USAHA/KEGIATAN	:	UNIT PENGOLAHAN & PRODUKSI : ASPHALT MIX PLANT , BATCHING PLANT, STONE CRUSHER
JENIS PRODUKSI	:	ASPHALT MIX, READYMIX CONCRETE & SPLITE PECAHAN BATUAN
KAPASITAS OLAH	:	TON/HARI
ALAMAT KANTOR	:	JLN. SOEKARNO-HATTA NO.11 PEKANBARU
ALAMAT LOKASI USAHA / KEGIATAN	:	KM.24 DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

(Sumber : PT. Donny Putra Mandiri)

BAB II

DATA PROYEK

2.1. Proses Pelelangan

Proses pelelangan adalah suatu proses kegiatan tawar menawar harga pekerjaan antara pihak *owner* dan pihak pelaksana sehingga mencapai kesepakatan harga atau nilai proyek yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan persyaratan (*specification*) yang dibuat oleh panitia pelelangan dan pembukaan penawaran oleh panitia pelelangan, kemudian dinilai dan dievaluasi sehingga dapat ditentukan pemenangnya. Menurut PERPRES (Peraturan Presiden) No.70 Tahun 2012, pelelangan menjadi 10 jenis sebagai berikut.

- a. Pelelangan umum adalah metode pemilihan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang memenuhi syarat.
- b. Pelelangan terbatas adalah metode pemilihan penyediaan barang/pekerjaan konstruksi/jasa dan jumlah penyedia yang mampu melaksanakan diyakini terbatas dan untuk pekerjaan kompleks.
- c. Pelelangan sederhana adalah metode pemilihan penyediaan barang/pekerjaan konstruksi/jasa untuk pekerjaan yang bernilai paling tinggi Rp.5.000.000.000.00 (lima milyar rupiah).
- d. Pemilihan langsung adalah metode pemilihan penyedia pekerjaan konstruksi untuk pekerjaan-pekerjaan yang bernilai paling tinggi Rp.5.000.000.000.00 (lima milyar rupiah).
- e. Seleksi umum adalah metode pemilihan penyedia pekerjaan konstruksi untuk pekerjaan yang diikuti oleh semua penyedia jasa konsultasi yang memenuhi syarat.
- f. Seleksi sederhana adalah metode pemilihan penyedia pekerjaan konstruksi untuk jasa konsultasi yang bernilai paling tinggi Rp.2.00.000.000.00 (dua ratus juta rupiah).
- g. Sayembara adalah pemilihan penyedia jasa yang memperlombakan gagasan orisinal, kreatifitas dan inovasi tertentu yang harga atau biayanya tidak dapat ditetapkan berdasarkan harga satuan.
- h. Kontes adalah metode pemilihan penyedia barang yang memperlombakan barang/benda tertentu.
- i. Penunjukan langsung adalah metode pemilihan penyedia barang/jasa dengan menunjukan langsung 1 (satu) penyedia barang/jasa.

j. Pengadaan langsung adalah pengadaan barang/jasa, tanpa melalui pelelangan/seleksi/penunjukkan langsung.

2.2.Data Umum dan Data Teknis

2.2.1.Data Umum

Jenis Konstruksi	: Perkerasan Hot Mix (Plexible Pavement)
Panjang Efektif	: 1.166 M (11+135-11+745,12+950-13+506)
Lebar Existing Jalan	: 4,0 Meter
	Lebar Desain : 6,0 Meter
Lapis Atas	: AC – WC ; Tebal = 3,7 - 4,2 Cm
Lapis Antara	: AC – BC ; Tebal = 5,8 - 6,2 Cm
Lapis Pondasi Atas	: Agregat Kelas A ; Tebal = 15 - 20 Cm
Lapis Pondasi Bawah	: Agregat Kelas B ; Tebal = 18 - 22 Cm Ut Pelebaran
Bahu Jalan	: 1,50 Meter
Jenis Konstruksi	: Timbunan/urugan pilihan, GeoTextile
Panjang Efektif	: 3705 Meter (19 + 166 – 22 + 871)
Lebar jalan plus bahu	: 12 Meter

2.2.2. Data Teknis

1. Mobilisasi
2. Galian untuk selokan drainase dan saluran air
Pekerjaan ini berada di STA 12 + 950 – 13 + 506 sebelah kiri/kanan.
3. Galian biasa
Pekerjaan ini untuk menggali lobang untuk menghampar base B dan termasuk badan jalan yang dilebarkan, berada di Segmen 1; sta 11 + 135 – 11 + 745 dan segmen 2; sta 12 + 950 – 13 + 506
4. Galian struktur
Pekerjaan ini untuk menggali tempat box culver pada sta 32 + 600
5. Tibunan biasa
Untuk pekerjaan menimbun parit, menjadi bagian badan jalan di sta 19 + 166 – 22+871

6. Timbunan pilihan
Timbunan untuk bahu jalan pada 11+135 – 11+745, sta 12+950 – 13+506 dan 19 + 166 - 22 + 871
7. Penyiapan badan jalan
Pekerjaan ini menyiapkan badan jalan yang mau dihampar timbunan pilihan selebar 12 m berada di sta 20+750 – 22+960
8. Pembersihan dan Pengupasan lahan
Membersihkan dan mengupas parit yang akan ditimbun untuk pelebaran badan jalan pada sta 20 + 666 dan 22+871
9. Geotextile kls I non woven dan woven
Diperuntukan sebagai pemisah dan stabilisator pada timbunan, berada pada sta 20 + 666 dan 22+871
10. Lapisan agregat kelas A
Pekerjaan ini berada di Lapis Pondasi atas pada badan jalan di sta 11+135 – 11+745 dengan tebal (15 – 20) cm dikerjakan badan jalan.
11. Lapis Agregat kls B
Pekerjaan ini berada dilapis pondasi atas pada badan jalan di sta 11+135 – 11+745 dengan tebal (18 - 22) cm dikerjakan dikiri kanan badan jalan
12. Lapis Perekat – Aspal cair
Pekerjaan ini berada dibadan jalan sepanjang lokasi efektif 11+135 – 11+745 selebar 6,2 M dikerjakan dengan koefisien 0,15 liter/M
13. Lapis Resap Pengikat – Aspal cair
Pekerjaan ini berada dibadan jalan sepanjang lokasi efektif 11+135 – 11+745 selebar 6,1 M dikerjakan dengan koefisien (0,0,4 – 1,2) liter/M
14. Laston lapis aus (AC-WC)
Pekerjaan ini berada dibadan jalan sepanjang lokasi efektif 11+135 – 11+745 selebar 6 M
15. Laston lapis antara (AC-BC)
Pekerjaan ini dikerjakan diatas lapis pondasi atas(base A)
16. Pekerjaan ini berada dibadan jalan sepanjang lokasi efektif 11+135 – 11+745 selebar 6 M
17. Beton Mutu $f_c'20$ Mpa, $f_c'15$ Mpa, $f_c'10$ Mpa

Dikerjakan pada pekerjaan Box culver pada sta 22+650 dengan lebar 12 M.

18. Baja Tulangan U24 polos

Pekerjaan ini akan dilaksanakan untuk pembesian pada pekerjaan Box culver pada sta 22+650.

19. Pondasi cerucuk penyedia dan pemancangan

Pekerjaan ini akan dilaksanakan buat tiang pancang dari kayu diameter 14 cm buat pondasi Box culver di sta 22+650.

20. Lapis pondasi Agregat kls A untuk pekerjaan minor.

Pekerjaan ini untuk mengembalikan kondisi semula lapis pondasi atas yang rusak sepanjang sta 08+400 – 09+600.

21. CAP untuk pekerjaan Minor

Pekerjaan ini untuk mengembalikan kondisi semula lapis aus yang rusak sepanjang sta 08+400 – 09+600.

22. Marka jalan Termoplastik

Pekerjaan ini dikerjakan sepanjang efektif di sta 11+135 – 11+745.

23. Pemeliharaan Rutin bahu jalan

Pekerjaan ini dikerjakan untuk memotong rumput pada bahu jalan sepanjang bahu jalan kanan kiri pada sta 00+000 – 11+135.

BAB III

DATA PROYEK

3.1. Spesifikasi tugas yang dilaksanakan

Pada pelaksanaan suatu kegiatan, pelaksanaan perlu menentukan dan mengatur langkah-langkah setiap jenis pekerjaan diawal hingga selesai pekerjaan, hal ini menyangkut dengan penentuan rencana kerja yang disusun berdasarkan jenis dan volume pekerjaan. Sehingga dapat menghasilkan mutu pekerjaan yang sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati secara umum, terhadap dalam pelaksana pekerjaan ini adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan persiapan
2. Pekerjaan jalan
3. Pekerjaan drainase

3.1.1. Pekerjaan Persiapan

Pada pekerjaan persiapan ini meliputi berberapa jenis pekerjaan yaitu :

1. Mobilisasi

Pekerjaan mobilisasi akan segera dilakukan, setelah Surat Perintah Kerja diterbit, pada pekerjaan mobilisasi ini, akan dilakukan mobilisasi peralatan, tenaga kerja, alat berat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan guna menunjang kelancaran pekerjaan.

Alat yang di mobilisasi ke pekerjaan jalan yaitu :

1. 1 alat waterpass dan perlengkapan alat ukur
2. 1 unit bakhoe lauder
3. 1 unit motor greder
4. 2 unit vibrator roller
5. 1 unit bulldozer
6. 1 unit excavator
7. 1 unit mobil tank air
8. 1 unit aspalt finisher
9. 1 unit tandem roller
10. 1 unit tire roller
2. Survey Lapangan

Pekerjaan survey lapangan ini sangat perlu dilaksanakan guna mengetahui tentang kemungkinan adanya kendala-kendala di proyek yang akan dapat mengganggu pelaksanaan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Pengukuran dan *Site Planning*

Sebelum pelaksanaan pekerjaan fisik, perlu dilakukan pengukuran ulang bersama antara kontraktor, direksi lapangan dan konsultan dengan menggunakan alat ukur (*Theodolite* atau *Waterpas*). Dimana pada pengukuran tersebut akan ditentukan titik *Bench Mark* (BM) Guna dijadikan patokan dalam menentukan titik, terutama yang berhubungan dengan ketinggian permukaan. Pekerjaan pengukuran dilaksanakan juga, guna mengetahui :

- a. Batas pekerjaan
- b. Posisi bangunan yang ada
- c. Posisi instalasi yang ada
- d. Posisi setiap pekerjaan yang akan dikerjakan
- e. Menentukan elevasi setiap pekerjaan yang akan dikerjakan

Pengukuran akan dilakukan dari awal hingga dapat dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Hasil pengukuran ini jika dimungkinkan juga akan dipakai untuk menentukan proses pekerjaan yang berhubungan dengan pembayaran. Tim pengukur juga akan melakukan pengecekan gambar yang ada (*Construction Drawing*) dan akan membuat data awal. Dimana data awal tersebut akan dipakai guna pembuatan *Shop Drawing* yang akan dijadikan untuk pedoman pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan pedoman pada hasil pekerjaan terlaksana (pekerjaan yang sudah dilakukan). Hal ini dimaksud agar pada saat selesai pekerjaan nanti, *As Build Drawing* yang menjadi kewajiban Kontraktor juga dapat segera diselesaikan. Pengecekan titik-titik referensi (*Existing BM*) dengan pengukuran *polygon* dan *waterpas* sehingga diketahui koordinat (x,y,z) titik-titik BM sesungguhnya lalu dibandingkan dengan data-data titik BM dalam gambar untuk mengetahui apakah BM tersebut masih baik atau rusak, pembuatan/pemasangan *temporary BM* diperlukan untuk mempermudah kegiatan *staking out* selama pelaksanaan pekerjaan.

4. Pembuatan Plang Pekerjaan

Plang pekerjaan berfungsi untuk memberi tahu bagi pengguna jalan bahwa di sebagian panjang jalan ada pekerjaan konstruksi.

3.1.2. Pekerjaan Jalan

Disamping rapat kordinasi antara Kontraktor dengan Owner sebagaimana disyaratkan dalam kontrak, kordinasi internal Kontraktor antara bagian dalam organisasi proyek juga dilakukan sedikitnya 1 minggu sekali untuk mengevaluasi, dan merencanakan aktivitas lanjutan dalam mencapai target progres pekerjaan yang telah ditetapkan. Dan jika diperlukan, juga diadakan rapat untuk menyelesaikan masalah baru yang muncul dilapangan yang belum diprediksi. Pekerjaan jalan ini ada beberapa jenis pekerjaan, meliputi :

1. Pekerjaan lapis pondasi agregat kelas B

Pondasi agregat kelas B adalah mutu lapis pondasi bawah untuk satu lapisan dibawah agregat kelas A.



Gambar 3.1.2.1.1 pekerjaan lapisan pondasi agregat kelas B

2. Pekerjaan lapis pondasi agregat kelas A

Pondasi agregat kelas A adalah mutu lapisan paling atas, terletak diatas agregat kelas B.



Gambar 3.1.2.2.1 pekerjaan lapisan pondasi agregat kelas A

3. Pekerjaan lapis resap peningkat aspal cair dan lapis perekat aspal cair

Lapis ini merupakan aspal cair yang disemprotkan melalui *Asphalt Sprayer* ke atas permukaan pondasi agregat kelas A.



Gambar 3.1.2.3.1 pekerjaan lapisan resap peningkatan aspal cair dan lapisan perekat aspal cair



Gambar 3.1.2.3.2 pekerjaan lapisan resap peningkatan aspal cair dan lapisan perekat aspal cair

4. Pekerjaan laston lapis pondasi perata AC-BC

Pondasi perkerasan yang terdiri dari campuran agregat dan aspal dengan perbandingan tertentu dicampurkan dan dipadatkan dalam keadaan panas. Lapisan ini terletak di bawah lapisan AC-WC, pekerasan tersebut tidak langsung berhubungan langsung dengan cuaca, tetapi perlu memiliki stabilitas untuk menahan beban lalu lintas yang disebarkan melalui roda kendaraan. Lapis pondasi AC-BC berfungsi untuk memberi dukungan lapis permukaan, mengurangi

regangan dan tegangan, menyebarkan dan meneruskan beban yang di akibatkan oleh ban kendaraan.



Gambar 3.1.2.4.1 pekerjaan penghambaran laston AC-BC

5. Pekerjaan Timbunan

Timbunan pilihan adalah timbunan atau urugan yang digunakan untuk pencapaian elevasi akhir subgrade yang yang disyarat kan dalam gambar perencanaan dengan maksud khusus lainnya . tanah timbunan boleh diklasifikasikan sebagai”timbunan pilihan” bila digunakan pada lokasi atau untuk maksud yamh telah ditentukan atau disetujui secara tertulis oleh pengawas.



Gambar 3.1.2.5.1 pengambilan tanah timbunan dikuari



Gambar 3.1.2.5.2 foto lokasi pekerjaan tanah timbunan

3.1.3. Pekerjaan Penggalian Drainase

Drainase jalan mengandung pengertian membuang atau mengalirkan air (air hujan, air limbah, atau air tanah) ke tempat pembuangan yang telah ditentukan dengan cara gravitasi atau menggunakan sistem pemompaan. Secara umum dikenal adanya 2 (dua) sistem drainase yaitu sistem drainase permukaan dan sistem drainase bawah permukaan. Kedua sistem tersebut direncanakan dengan maksud untuk mengendalikan "air" sebagai upaya memperkecil pengaruh buruk air terhadap *perkerasan jalan* maupun *subgrade (tanah dasar)*. Secara normatif yang disebut subgrade adalah lapisan tanah (yang dianggap mewakili subgrade adalah lapisan tanah setebal ± 1.00 m) yang disiapkan sebagai badan jalan, bisa berupa tanah asli yang sudah dipadatkan atau tanah timbunan yang didatangkan dari tempat lain kemudian dipadatkan atau tanah yang distabilisasi dengan kapur atau bahan lainnya.

3.2. Target yang diharapkan

Adapun target manfaat dari Peningkatan Jalan Simpang Pramuka – Batas Kab Siak ini secara makro adalah :

- c. Memperlancar dan mengupayakan percepatan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kelancaran arus lalu lintas baik manusia maupun barang/jasa kedalam maupun keluar dapan berjalan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dari Jalan Kota Pekanbaru ke Kab Siak sekitarnya.
- d. Meningkatkan pendapatan Pemerintah Provinsi dan penduduk Kabupaten terutama Siak dan Kota Pekanbaru, dengan lancarnya pengiriman arus barang kebutuhan

pokok dan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kota Pekanbaru maupun Kabupaten Siak.

Pekerjaan persiapan survey dilaksanakan Pelaksana untuk menyiapkan bahan dasar sebelum kelapangan untuk melaksanakan survey pendahuluan. Secara Team kegiatan pekerjaan ini dipandu langsung oleh Supervision Engineer, Inspector, Surveyor dan Lab. Technician dalam ,wilayah yang dipengaruhi atau mempengaruhi jalan yang akan dikerjakan.

3.3. Perangkat lunak/Keras yang digunakan

1. AutoCad

Autocad merupakan sebuah perangkat lunak (software) CAD yang memiliki fungsi untuk menggambar atau mendesain sebuah objek 2 dimensi maupun 3 dimensi. Autocad digunakan dalam proyek jalan yaitu untuk menggambar :

- a. Typical Cross
- b. Typical Long Section
- c. Peta Situasi
- d. Peta Jalan
- e. Kontur

2. Microsoft Excel

Microsof excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja yang di buat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation yang dapat di jalan pada microsoft windows. Microsfr Excel sering di gunakan oleh kontraktor dan konsultan pengawas dalam pelaksanaan proyek kontruksi yaitu :

- a. Membuat Daftar Cuaca
- b. Skejul Pekerjaan
- c. Daftar mobilisasi
- d. Daftar personil dan penugasan konsultan supervisi
- e. Dokumen tender

3. Microsoft Word

Microsof Word adalah sebuah program aplikasi lembar kerja yang di buat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation yang dapat di jalan pada microsoft

windows maupun Os. Microsof Word juga sering di gunakan dalam pekerjaan kontruksi maupun non kontruksi.

3.4. Data-data yang Diperlukan

Untuk Paket Peningkatan Jalan Simpang Pramuka – Batas Kab Siak Kontrak dilaksanakan 7 (tujuh) bulan dari 21 mai 2019 s/d 16 Desember 2019 menggunakan sumber dana APBD Provinsi Riau TA 2019 dengan lokasi dikota Pekanbaru.

Satuan Kerja	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau
Program	Pembangunan Jalan dan Jembatan
Kegiatan	Pembangunan Jalan Simp Peramuka- Bts Kab Siak
Perusahaan	PT.Donny Putra Mandiri
No.Kontrak	620/SPHS-PUPR/TING-SPBKS/134/2019
Nilai Kontrak	Rp.13.138.689.097,31
SPMK	620/SPMK-PUPR/TING-SPBKS/136/2019
Tanggal SPMK	21 may 2019
Waktu Pelaksanaan	210 HK
Waktu Pemeliharaan	180 HK
Panjang Efektif	2.5 KM
Jenis Penanganan	<ul style="list-style-type: none"> - Mobilisasi - Galian Drainase - Galian Biasa - Galian Struktur - Timbunan Biasa - Timbunan Pilihan

	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan Badan Jalan - Pembersihan dan Pengupasan - Pemotongan Pohon - Geotextile kls I (non woven) - Geotextile kls I (woven) - Agregat kls A - Agregat kls B - Laston Lapis Aus (AC-WC) - Laston Lapis Antara (AC-BC) - Beton mutu sedang fc 20 MPa - Beton mutu rendah fc 15 MPa - Beton mutu rendah fc 10 MPa - Baja tulangan U 24 polos - Pondasi Cerocuk penyedia dan pemancangan - Lapis Pondasi Agg kls A untuk minor - CAP untuk Pek minor - Marka jalan Termoplastik - Pemeliharaan ritin bahu jalan
Tanggal PHO	18 Desember 2019
Tahun Anggaran	2019
Sumber Dana	APBD Provinsi Riau tahun 2019



3.4.1 gambar plank proyek

3.5. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas tersebut

3.5.1. Permasalahan

- a. Lahan yang dikerjakan kadang2 tidak sesuai gambar rencana (sempit), sehingga alat yang dipakai tidak sesuai dengan dokumen kontrak. Contoh: Galian dibahu jalan, yang seharusnya dikerjakan dengan alat Ecavator (dokumen kontrak) dan dilapangan tidak dengan ecavator.
- b. Pekerjaan Jalan pada kegiatan ini melebarkan badan jalan dari 4M menjadi 6M, sehingga lebar bahu jalan tidak memenuhi gambar rencana karena terhalang oleh parit masyarakat.

3.5.2. Evaluasi Pemasalhan dan Pemecah Masalah

- a. Pada masalah alat ini dibahas ber-sama2 yaitu pihak PPTK, Penyedia Jasa diwakili GS dan pihak Konsultan pengawas. Solusi alat yang dipakai disesuaikan dengan keadaan yaitu Ecavator yang didokumen kontrak diganti dengan Backhoe Louder agar pekerjaan berjalan dengan lancar.
- b. Setelah membahas ber-sama2 yaitu pihak PPTK, Penyedia jasa diwakili oleh General Superetenden (GS) dan pihak Konsultan pengawas. Solusi dari hasil pembahasan bersama, lebar bahu yang tidak dapat akan digeser parit masyarakat.

3.6. Hal-hal yang dianggap perlu

3.6.1. Peta Lokasi Kegiatan

Peta Provinsi Riau



Peta Kota Pekanbaru



BAB IV

PENUTUPAN

4.1 Kesimpulan

Selama pelaksanaan kerja peraktek (KP) yang penulis lakukan di proyek pembangunan jalan dan jembatan dengan kegiatan peningkatan jalan simp.pramuka-batas kab siak selama 2bulan kerja peraktek banyak memberi penulis pengalaman dan ilmu yang tidak penulis dapat kan dikegiatan belajar dikampus.

Adapula kesimpulan dari tugas yang diberikan selama kerja peraktek:

- a. Dalam pelaksanaan proyek, diharapkan adanya pakaian safety atau p3k dari pihak perusahaan saat mahasiswa melaksanakan kerja peraktek(KP) dilapangan.
- b. Lahan yang dikerjakan kadang2 tidak sesuai gambar rencana (sempit), sehingga alat yang dipakai tidak sesuai dengan dokumen kontrak. Contoh: Galian dibahu jalan, yang seharusnya dikerjakan dengan alat Ecavator (dokumen kontrak) dan dilapangan tidak dengan ecavator

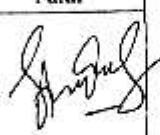



4.2 Saran

Adapun saran untuk mengembangkan tugas yang telah dilaksanakan:

Sebaiknya saat berada dilokasi proyek menggunakan perlengkapan safety yang lengkap. Dan mahasiswa yang melakukan kerja peraktek disana harus bisa menyesuaikan diri.


LEMBAR ASISTENSI


Nama : Novriza Laili
 NIM : 4103171178

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	26/10/2019	-> Perbaiki kata tulis -> Lengkapi	
2.		-> Perbaiki data tulis -> tambahkan penjelasan penguasaan sand cone -> kesimpulan salah semua, perbaiki lagi -> CVR mana?	
3.		-> Perbaiki kesimpulan -> di Bab 3 ditambahkan penjelasan mengenai penguasaan sand cone	
4.		-> ACC silia	

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

HARI : Selasa
TANGGAL : 2 Juli 2019


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengukuran jalan , long section dan cross section ,menggunakan alat waterpass di segmen ke tiga	Pak yudi	
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses pengukuran cross section dan long section

© 2019 by PT. Mitra Karya

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**


HARI : Senin
TANGGAL : 15 Juli 2019

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan penghamparan dan pemadatan lapisan Base A di segmen kedua, menggunakan alat Vibro Roller dan Motor Grader	Pak Erizon	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	 <p>senin 3</p>	Proses penghamparan lapisan Base A menggunakan alat Motor Grader

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

HARI : Senin
TANGGAL : 15 Juli 2019

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
I.	Pekerjaan penghamparan dan pemadatan lapisan Base A di segmen kedua, menggunakan alat Vibro Roller dan Motor Grader	Pak Erizon	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses penghamparan lapisan Base A menggunakan alat Motor Grader

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

HARI : Jum'at
TANGGAL : 26 Juli 2019


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Kembali kepada pekerjaan Tanah Timbunan di segmen ke-tiga menggunakan alat Dozer	Pak Yudi	
	Catatan Pembimbing Industri		


No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	 <p>Jum'at 4</p>	Proses penghamparan Tanah Timbunan menggunakan alat Dozer

Yudi Anggoro Pratomo

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 15 Agustus 2019

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Core Base A yang sudah di sisip menggunakan alat linggis, rol, sendok, sarung tangan dan meteran, untuk mendapatkan ketebalan Base A yang sudah disisip.	Pak Erizon	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses Core Base A

Yogyakarta, 15 Agustus 2019

